

ABSTRAK

Anan Dita Asrawati, 2026. Konstruksi Sosial Peran Guru Terhadap Budaya Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Muhammadiyah Sungguminasa, Kab. Gowa). Dibimbing oleh Jamaluddin Arifin sebagai pembimbing I dan Rinaldi sebagai pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses konstruksi sosial peran guru terhadap budaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sungguminasa, Kab. Gowa, (2) mengetahui bentuk konstruksi sosial peran guru terhadap budaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sungguminasa, Kab. Gowa, dan (3) mengetahui dampak konstruksi sosial peran guru terhadap budaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sungguminasa, Kab. Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengungkap secara mendalam proses interaksi sosial antara guru dan siswa dalam membentuk budaya belajar di lingkungan sekolah. Lokasi penelitian berada di SMA Muhammadiyah Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi sosial peran guru terhadap budaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sungguminasa berlangsung melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Guru berperan sebagai aktor utama dalam menanamkan nilai-nilai belajar melalui praktik pengajaran, keteladanan, pembiasaan disiplin, serta interaksi sosial dengan siswa. Bentuk konstruksi sosial tersebut tampak dalam kedisiplinan, tanggung jawab akademik, partisipasi belajar, dan budaya religius yang berkembang di lingkungan sekolah. Dampak konstruksi sosial peran guru terlihat pada meningkatnya disiplin, konsentrasi belajar, tanggung jawab akademik, kerja sama sosial antarsiswa, serta terbentuknya budaya belajar yang lebih terarah. Namun, proses internalisasi nilai belum sepenuhnya merata karena sebagian siswa masih bergantung pada arahan guru, metode pembelajaran, perlakuan guru, dan tekanan hukuman.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Peran Guru, Budaya Belajar